

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pemasaran dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi Bandar Lampung menggunakan Analisa SWOT dan strategi bauran pemasaran. Strategi harga dengan system diskon dan potongan harga yang diberikan bagi pelaku usaha ekonomi kreatif dan harga penjualan berdasarkan ketentuan harga pasar. Strategi tempat yang dilakukan dengan memilih lokasi usaha sesuai keinginan anggota sendiri sebagai pelaku ekonomi kreatif. Strategi promosi, dimana anggota yang melakukan usaha ekonomi kreatif berusaha melakukan pemasaran secara mandiri, dan promosi dilakukan secara *door to door*.
2. Strategi Pemasaran dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam. Pandangan Enomi Islam terhadap strategi pemasaran yang diterapkan oleh KPRI Betik Gawi dan anggota yang melakukan usaha ekonomi kreatif adalah sesuai dengan ajaran Islam dimana setiap penjualan dilakukan dengan transparan tanpa memanipulasi bentuk produk, harga dalam proses promosinya. Karakteristik pemasaran Islami yang diterapkan KPRI Betik Gawi adalah realistis dan humanistik.

Etika bisnis Islami yang diterapkan anggota KPRI Betik Gawi Bandar Lampung yaitu produk yang halal dan *thoyyib*, produk yang berguna dan dibutuhkan, produk yang berpotensi ekonomi atau benefit, produk yang bernilai tambah yang tinggi, dalam jumlah yang berskala ekonomi dan sosial, produk yang dapat memuaskan masyarakat. KPRI Betik Gawi Bandar Lampung melaksanakan praktik pemasaran sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad SAW dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) mulai penyediaan produk, penentuan harga, penyesuaian tempat dan promosi produk yang dipasarkan.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan sistem pembayaran dan penjualan dengan baik dan berdasarkan hasil analisis, maka ada beberapa saran yang perlu menjadi pertimbangan antara lain:

1. Memasarkan produk, selayaknya tetap memakai kaidah-kaidah syariat Islam yang baik dan lebih efektif lagi.
2. Pengelola KPRI Betik Gawi lagi dalam mempromosikan ekonomi kreatif lebih obyektif dan lebih aktif dengan menyesuaikan ketersediaan produk serta membantu dalam memasarkan produknya.
3. Menciptakan loyalitas pelanggan dengan cara membuat *member card* dengan beberapa inovasi, seperti: diskon, *voucher* khusus dan lain-lain.